

TIMO

**MENYEBRANGI
JEMBATAN
KECIL**





Hari itu, anak-anak Hutan Karangturi sedang piknik di tepi sungai. Airnya jernih berkilau, dan di seberang sungai ada padang bunga yang indah sekali.

“Ayo ke sana! Bunganya cantik sekali!” seru Rubi si Rubah.

“Tapi bagaimana caranya menyebrang?” tanya Mimi.

Mereka menemukan jembatan kayu kecil yang bergoyang pelan saat ditiup angin.

Rubi menyebrang terlebih dahulu dan sampai di padang bunga.

Sekarang giliran Timo.

“Aku takut jatuh...” katanya pelan.



Bono si Anjing menenangkan Timo.

“Tidak apa-apa, Timo. Jalan pelan-pelan, satu langkah dulu.”

Timo menarik napas panjang. “Oke, aku coba!”

Langkah pertama... aman. Langkah kedua... jembatan bergoyang!

“Waaa!” Timo hampir kehilangan keseimbangan.

“Ayo Timo! Kamu pasti bisa!” teriak Rubi dari seberang.

Timo menatap ke depan, menggenggam tali kuat-kuat, dan melangkah lagi.



Akhirnya... langkah terakhir!

Timo berhasil menyeberang dengan selamat!

Semua teman bersorak,

“Horeeee! Timo hebat! Timo tangguh!”

Timo tertawa lega, “Ternyata tidak seseram yang kupikirkan.”

“Kalau kita terus mencoba, pasti bisa,” kata Rubi si Rubah sambil mengangguk.

Mereka pun berlari ke padang bunga dan bermain bersama.



Saat sore tiba, Timo dan mama Timo jalan-jalan sore di hutan. Tanpa terasa mereka sampai di sebuah jembatan yang panjang.

“Dulu aku takut, tapi sekarang aku sudah berani untuk menyebrangi jembatan apapun!” katanya bangga.

Mama Timo tersenyum, “Kamu sudah jadi anak yang tangguh, Timo. Kadang rasa takut hanya ada di pikiran kita.”

Timo menjawab sambil tersenyum lebar,

“Betul Ma! Yang penting, jangan menyerah sebelum mencoba!”





**Rasa takut akan hilang kalau kita berani mencoba.
Anak yang tangguh tidak menyerah dan berusaha
sampai berhasil.**